

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dari masing-masing perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik atau memiliki EVA yang bernilai positif dari tahun 2018 sampai 2021 yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan PT Merck Tbk. Perusahaan yang memiliki EVA positif pada tahun 2018 yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Organon Pharma Indonesia . Perusahaan yang memiliki EVA positif pada tahun 2020 yaitu PT Pyridam Farma Tbk. Perusahaan yang memiliki EVA positif pada 2021 yaitu PT Indofarma Tbk.
2. Perusahaan yang memiliki EVA negatif selama tahun 2018 sampai 2021 yaitu PT Millenium Pharmacon Internasional Tbk dan PT Phapros Tbk. Kinerja PT Millenium Pharmacon Internasional Tbk dinilai memiliki kinerja yang kurang baik karena jumlah produk yang terjual tidak cukup untuk menutupi biaya modal yang dikeluarkan. Sedangkan PT Phapros memiliki kinerja kurang baik karena laba PT Phapros Tbk mengalami penurunan yang disebabkan pembayaran hutang jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki EVA negatif pada tahun 2019 sampai 2021 yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Organon Pharma Indonesia Tbk yang disebabkan karena perusahaan harus mempertahankan kelangsungan operasional. PT Indofarma Tbk memiliki EVA negatif pada tahun 2018 sampai 2021 yang disebabkan karena menurunnya jumlah penjualan. PT Pyridam Farma Tbk memiliki EVA negatif pada tahun 2018, 2019 dan 2021 yang disebabkan karena biaya modal yang cukup besar dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi

biaya operasional, membayar kewajiban kepada supplier dan untuk pembelian aset tetap perusahaan..

5.2 Implikasi Manajerial

Adapun implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT Kimia Farma Tbk selama periode penelitian lebih banyak menghasilkan EVA negatif yang berarti kinerja keuangan perusahaan kurang baik, untuk memperbaiki kinerja keuangannya saran untuk PT Kimia Farma adalah sebaiknya perusahaan meminimumkan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan.
2. Bagi PT Kalbe Farma Tbk karena kinerja keuangan dari tahun 2018 sampai tahun 2021 dinilai baik dan memiliki EVA positif maka saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.
3. Bagi PT Millenium Pharmacon Internasional Tbk karena kinerja keuangannya selama 2018 sampai 2019 kurang baik dan memiliki EVA negatif saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya lebih banyak menggunakan sumber modal yang berasal dari ekuitas dibandingkan utang jangka panjang karena bunga yang di dapat dari utang jangka panjang dapat membuat biaya modal menjadi lebih besar dan sebaiknya menjual lebih banyak produk yang paling dibutuhkan oleh konsumen.
4. Bagi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yang kinerja keuangannya dinilai baik dari tahun 2018 sampai tahun 2021 dan memiliki EVA yang positif saran yang dapat diberikan adalah agar perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang sudah baik tersebut.
5. Bagi PT Tempo Scan Pacific Tbk karena memiliki EVA positif dan kinerja keuangan pada tahun 2018 sampai tahun 2021 dinilai baik maka saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan agar selalu mendapatkan penilaian yang baik.

6. Bagi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk yang telah memiliki EVA positif dengan kinerja keuangan yang baik selama tahun 2018 sampai 2021 saran yang dapat diberikan adalah agar perusahaan dapat selalu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.
7. Bagi PT Indofarma yang lebih banyak menghasilkan EVA negatif selama tahun 2018 sampai 2020 dan dinilai memiliki kinerja yang buruk saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah perusahaan harus mampu meningkatkan laba dan menurunkan tingkat pajak.
8. Bagi PT Merck Tbk karena kinerja keuangan perusahaan sudah dinilai baik selama 2018 sampai 2021 dan menghasilkan EVA positif maka saran yang dapat diberikan adalah perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.
9. Bagi PT Phapros Tbk yang selama tahun 2018 sampai dengan 2021 menghasilkan EVA negatif saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan mengurangi porsi hutang yang digunakan sebagai sumber modal usaha.
10. Bagi PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2018, 2019 dan 2021 kinerja keuangannya dinilai kurang baik dan memiliki EVA negatif selama tahun tersebut, saran yang dapat diberikan bagi PT Pyridam Farma Tbk adalah perusahaan harus menekankan biaya operasional perusahaan.
11. Bagi PT Organon Pharma Indonesia Tbk yang lebih banyak menghasilkan EVA negatif saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perusahaan mengurangi hutang jangka panjangnya.